

**ANALISIS POLA KONSUMSI PANGAN DAN TINGKAT KONSUMSI BERAS DI
DESA SENTRA PRODUKSI PADI
(Studi Kasus: Desa Dua Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang)**

¹⁾ Haga Prana P. Bangun, ²⁾ Salmiah, ³⁾ Asmi Tiurland Hutajulu

¹⁾ Mahasiswa Agribisnis, ²⁾ dan ³⁾ Dosen Staf Pengajar Program Studi Agribisnis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola konsumsi pangan, tingkat konsumsi beras, dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi beras masyarakat di Desa Sidoarjo Dua Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling* dengan jumlah sampel 30 KK berasal dari 879 KK. Metode penelitian yang digunakan adalah: analisis data deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan pola konsumsi pangan masyarakat di Desa Sidoarjo Dua Ramunia didominasi oleh beras dibandingkan bahan pangan lainnya. Tingkat konsumsi beras di Desa Sidoarjo Dua Ramunia berada diatas tingkat konsumsi beras nasional dan Kabupaten Deli Serdang namun dibawah tingkat konsumsi beras Sumatera Utara. Faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan tingkat konsumsi beras di Desa Sidoarjo Dua Ramunia adalah jumlah anggota keluarga dan tingkat pendapatan saja.

Kata Kunci: Pola Konsumsi Pangan, Tingkat Konsumsi Beras, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Beras.

ABSTRACT

The objective of the research was to know the pattern of food consumption, the level of rice consumption and some factors which influenced the level of rice consumption of the community at Sidoarjo Dua Ramunia Village, Beringin Subdistrict, Deli Serdang District. The population was 879 families, and 30 of them were used as the samples, using *simple random sampling* technique. The data were analyzed descriptively, using multiple linear regression analysis. The result of the research showed that the pattern of food consumption of the community at Sidoarjo Dua Ramunia Village, was dominated by rice, compared to the other food stuffs. The level of rice consumption at Sidoarjo Dua Ramunia Village was above the national and Deli Serdang District level, but it was under the rice consumption level of North Sumatera. Some factors which had significant influence on the rice consumption level at Sidoarjo Dua Ramunia Village were only the number of family members and income.

Keywords: Food Consumption Pattern, Level of Rice Consumption, Factors which Influenced Rice Consumption Level

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan nasional, sektor pertanian pangan menempati prioritas penting. Keadaan ini tercermin dari berbagai bentuk intervensi yang dilakukan pemerintah di sektor pangan terutama beras, seperti investasi pemerintah di sektor pertanian dan pengairan riset dan pengembangan teknologi usaha tani maupun kebijaksanaan harga. Intervensi tersebut antar lain ditujukan memecahkan masalah pangan nasional, yaitu penyediaan pangan yang merata di seluruh tanah air serta terjangkau daya beli masyarakat (Amang, 1993).

Dari aspek konsumsi, pemahaman bahwa konsumsi beras merupakan indikator masyarakat maju menyebabkan perubahan kebiasaan dan ketergantungan konsumsi pangan pada beras. Bahkan perubahan kebiasaan yang dipaksakan dari makanan pokok non-beras ke beras menyebabkan ketergantungan terhadap pangan beras yang tidak didukung oleh kemampuan daerah dalam menyediakan produksinya. Hal ini menyebabkan beban swadaya beras menjadi semakin berat (Sudana, 2000).

Di Indonesia terdapat pedoman untuk mengukur diversifikasi konsumsi pangan termasuk pangan pokok yang dikenal dengan Pola Pangan Harapan (PPH). Pola Pangan Harapan (PPH) adalah susunan beragam pangan yang didasarkan pada sumbangan energi dari kelompok pangan utama dari suatu pola ketersediaan atau pola konsumsi. Pola konsumsi pangan masyarakat belum beragam karena masih didominasi oleh kelompok padi-padian (56,3%) terutama beras (86,3%) (Baliwati *dkk*, 2004).

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi beras ada 4 faktor yaitu : Tingkat Pendapatan. Pendapatan rumah tangga sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi. Biasanya makin baik (tinggi) tingkat pendapatan, tingkat konsumsi semakin tinggi (Khoirina, 2011). Jumlah Anggota Keluarga. Besar kecilnya jumlah keluarga akan mempengaruhi pola konsumsinya. Sumber pangan keluarga terutama mereka yang miskin akan lebih mudah memenuhi kebutuhannya jika harus diberi makan dalam jumlah yang sedikit (Suhardjo, 2008). Tingkat Pendidikan. Dalam memilih menu makan yang mempunyai kandungan energi dan protein yang memadai serta pemilihan komposisi jenis makanan yang tepat, diperlukan tingkat pengetahuan yang

relatif tinggi (Cahyaningsih, 2008). Umur. Memahami umur konsumen adalah penting, karena konsumen yang berbeda umur akan mengkonsumsi produk dan jasa yang berbeda. Perbedaan umur juga akan mengakibatkan perbedaan selera dan kesukaan terhadap merek (Sumarwan, 2004).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dirumuskan beberapa permasalahan antara lain bagaimana pola konsumsi pangan masyarakat di daerah penelitian? bagaimana tingkat konsumsi beras masyarakat di daerah penelitian? faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat konsumsi beras masyarakat?

Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah disebutkan di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pola konsumsi pangan di daerah penelitian, untuk mengetahui tingkat konsumsi beras masyarakat di daerah penelitian, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi beras masyarakat.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi pemerintah maupun lembaga lainnya dalam mengambil kebijaksanaan bidang analisis Pola konsumsi pangan dan tingkat konsumsi beras. Kegunaan lain adalah sebagai bahan referensi bagi pihak – pihak yang membutuhkan. Dan kegunaan terakhir sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan daerah penelitian

Daerah penelitian ditentukan secara *purposive*. Salah satu daerah di wilayah provinsi Sumatera Utara yang potensial dikembangkan untuk menjadi sentra produksi padi sawah adalah Kabupaten Deli Serdang. Karena di daerah ini memiliki produktivitas 522,4 ton pada tahun 2012.

Metode Penentuan Sampel

Menurut BPS kecamatan Adiankoting dalam angka tahun 2011 desa Sidoarjo Dua Ramunia dihuni oleh 879 KK dimana semua masyarakatnya menanam padi. Dari sejumlah kepala keluarga ini, ditarik sampel penelitian. Penarikan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ≥ 30 sampel sesuai dengan *Teori Bailey* yang menyatakan untuk penelitian yang menggunakan analisa statistik ukuran sampel paling minimum 30 (Hasan, 2002). Berdasarkan pertimbangan di atas, maka dalam hal ini jumlah sampel ditetapkan sebesar 30 KK.

Metode Analisis Data

1. Pola Konsumsi Pangan Masyarakat

Dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan pola konsumsi di daerah penelitian, dimana data yang digunakan untuk mengetahui pola konsumsi pangan didapat dari jawaban pada saat sampel telah diberi kuesioner kemudian disesuaikan dengan data Pola Pangan Harapan

2. Tingkat Konsumsi Beras Masyarakat

Dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif, dimana untuk menggambarkan tingkat konsumsi di daerah penelitian dibandingkan dengan tiga indikator (tingkat konsumsi Nasional, tingkat konsumsi Provinsi Sumatera Utara dan tingkat konsumsi Kabupaten Deli Serdang) dan disesuaikan dengan tingkat konsumsi untuk beras pada Pola Pangan Harapan.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Beras Masyarakat

Dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik yang Analisis Regresi Berganda (*Multiple Regression Analysis*) untuk menguji variabel bebas (umur, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan) terhadap variabel terikat (tingkat konsumsi beras) dengan menggunakan analisis Regresi Linear Berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan menggunakan *SPSS (Statistical Product and Services Solution)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola Konsumsi Pangan Masyarakat di Daerah Penelitian

Dari hasil pengolahan data maka didapat jumlah konsumsi pangan yang paling besar adalah beras dan beras memiliki kuantitas yang paling besar diantara jenis pangan yang lain. Keragaman konsumsi di Desa Sidoarjo Dua Ramunia belum sesuai dengan jumlah konsumsi ideal yang diharapkan karena terdapat jenis pangan yang jauh melebihi konsumsi yang ideal sehingga tidak sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan ($4\text{Gr/Kap/Hari} < \text{PPH} < 4\text{Gr/Kap/Hari}$) seperti beras, ubi jalar, ikan, daging ruminansia, daging unggas, dan kacang hijau. Terdapat juga jenis pangan yang jauh dibawah konsumsi yang ideal seperti telur, sayur-sayuran, dan buah-buahan. Hanya minyak sawit dan susu yang mendekati konsumsi yang ideal dan banyak jenis pangan lain yang tidak dikonsumsi oleh masyarakat Desa Sidoarjo Dua Ramunia seperti jagung, ubi kayu, kentang, kacang tanah, kacang kedele, minyak kelapa, kelapa, dan kemiri.

Tingkat Konsumsi Beras Masyarakat di Daerah Penelitian

Untuk melihat tingkat konsumsi beras penduduk di Desa Sidoarjo Dua Ramunia maka di bandingkan dengan 3 indikator yaitu: tingkat konsumsi Nasional, tingkat konsumsi Provinsi Sumatera Utara dan tingkat konsumsi Kabupaten Deli Serdang. Dimana tingkat konsumsi beras masyarakat di Desa Sidoarjo Dua Ramunia berada diatas tingkat konsumsi beras nasional dengan perbandingan $337,209 \text{ Gr/Kap/Hari}$ dengan $320,33 \text{ Gr/Kap/Hari}$, tingkat konsumsi beras masyarakat di Desa Sidoarjo Dua Ramunia berada dibawah tingkat konsumsi Provinsi Sumatera Utara dengan perbandingan $337,209 \text{ Gr/Kap/Hari}$ dengan 380 Gr/Kap/Hari , tingkat konsumsi beras masyarakat di Desa Sidoarjo Dua Ramunia berada diatas tingkat konsumsi Kabupaten Deli Serdang dengan perbandingan $337,209 \text{ Gr/Kap/Hari}$ dengan $261,97 \text{ Gr/Kap/Hari}$.

Dari ketiga indikator di atas diperoleh hasil yaitu tingkat konsumsi beras di desa Sidoarjo Dua Ramunia berada diatas tingkat konsumsi beras nasional dan Kabupaten Deli Serdang namun dibawah tingkat konsumsi beras Sumatera Utara yang artinya secara nasional dan kabupaten masyarakat di Desa Sidoarjo Dua Ramunia mengkonsumsi beras lebih banyak dan secara provinsi mengkonsumsi beras lebih sedikit.

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Beras di Daerah Penelitian

Setelah dilakukan uji asumsi klasik terhadap model, dapat diketahui bahwa dalam model yang diperoleh tidak ditemukan adanya multikolinearitas, heterokedstisitas, dan data yang digunakan berdistribusi normal. Tabel di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi beras di daerah penelitian.

Tabel 1. Estimasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Beras Di Daerah Penelitian

No.	Variabel	Koef. Regresi	Standard Error	T Hit.	Sig.	Ket.
1	Umur	-.050	.167	-.297	.769	Tidak Nyata
2	Jumlah Anggota Keluarga	6.770	1.141	5.934	.000	Nyata
3	Tingkat Pendidikan	-1.637	1.473	-1.111	.277	Tidak Nyata
4	Tingkat Pendapatan	9.130	.000	5.293	.000	Nyata
F-Hitung : 31.197						
Signifikan : 0.000^a						
R-Square : 0.833						
F-Tabel : 1.92						
t-Tabel : 1.708						

Sumber : Data Hasil output SPSS

Persamaan yang diperoleh dari hasil output SPSS adalah :

$$Y = -4,258 - 0,050X_1 + 6,770X_2 - 1,637X_3 + 9,130X_4$$

Adapun variabel yang mempengaruhi tingkat konsumsi beras adalah jumlah anggota keluarga dan tingkat pendapatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pola konsumsi pangan masyarakat di Desa Sidoarjo Dua Ramunia didominasi oleh beras dibandingkan bahan pangan lainnya. Pola konsumsi pangan masyarakat belum sesuai dengan pola konsumsi ideal dan banyak bahan pangan lain dari pola konsumsi ideal yang belum terpenuhi seperti jagung, ubi kayu, kentang, kacang tanah, kacang kedele, minyak kelapa, kelapa, dan kemiri.

2. Tingkat konsumsi beras di Desa Sidoarjo Dua Ramunia berada diatas tingkat konsumsi beras nasional dan Kabupaten Deli Serdang dan dibawah tingkat konsumsi beras Sumatera Utara.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi beras di Desa Sidoarjo Dua Ramunia adalah jumlah anggota keluarga dan tingkat pendapat

Saran

Diharapkan kepada pemerintah agar mampu menerapkan program Pola Pangan Harapan untuk mengarahkan masyarakat di Desa Sidoarjo Dua Ramunia agar dapat mengimbangi pola konsumsi pangan karena pola konsumsi pangan masyarakat tersebut didominasi oleh beras, dengan harapan program Pola Pangan Harapan dapat menurunkan tingkat konsumsi beras di daerah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amang, 1993. *Ekonomi Perberasan Jagung dan Minyak Sawit*. Jakarta: PT Dharma Karsa Utama
- Baliwati dkk. 2004. *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Cahyaningsih, Ratna. 2008. *Analisi Pola Konsumsi Pangan di Propinsi Jawa Barat [Skripsi]*. Bogor: Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Hasan, M. I. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Khoirina, Anindya. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi*. <http://anindyaditakhoirina.wordpress.com> diakses pada tanggal 11 Juli 2012
- Sudana, W. P. Simatupang, S. Friyanto, C. Muslim, dan T. Soelistiyo. 2000. *Dampak Deregulasi Industri Gula Terhadap Realokasi Sumberdaya Produksi Pangan, Dan Pendapatan Petani*. Laporan Penelitian, Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor
- Suhardjo, 2008. *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumarwan, U. 2004. *Perilaku Konsumen dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia